

Bakri Siddiq Monev Pengimbasan Matematika Gasing di SDN 2 Banda Aceh

Category: Daerah

written by Maulya | 31/05/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | Banda Aceh – Pj Wali Kota Banda Aceh Bakri Siddiq melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pengimbasan matematika Gasing di SDN 2 Banda Aceh, Punge Jurong, Meuraxa, pada Rabu (31/5/2023).

Tiba di sana, Bakri disambut oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sulaiman Bakri dan Kepala SDN 2 Sabithah, beserta jajaran guru lainnya.

Bakri tampak memasuki ruangan belajar, di mana para guru tengah mengajarkan murid-murid pelajaran matematika dengan menerapkan metode gampang, asik, dan menyenangkan atau

disingkat dengan istilah Gasing.

Di ruangan itu, ada empat kelompok belajar yang tengah mempraktikkan pelajaran berhitung dalam suatu kegiatan disertai peragaan oleh para guru. Pj wali kota terlihat menyimak secara langsung.



|FOTO: Ist.

Kemudian, Bakri pun sempat menguji para murid dengan soal penjumlahan dan pengurangan dari papan tulis. Alhasil, anak-anak berhasil menjawab dengan mudah semua pertanyaan yang diajukan pj wali kota.

Dalam kesempatannya, Bakri mengapresiasi proses belajar mengajar metode Gasing oleh para guru dan murid di sana.

Bakri mengungkapkan, selama ini matematika menjadi momok bagi anak-anak. Dengan adanya metode gasing, ia menilai dampaknya pada peningkatan nilai nominasi dan literasi para siswa.

“Tadinya kita lihat anak-anak takut dengan matematika. Dengan ada metode gasing ini maka motivasi anak-anak meningkat, dan

nilai nominasi dan literasi sudah (terlihat) meningkat,” ujarnya.

Ia pun mengharapkan kepada semua dewan guru agar faham betul dengan metode tersebut dan dapat membagikan ilmunya kepada guru-guru yang lain.

“Sehingga nanti diharapkan guru-guru ini bisa mencerdaskan semua anak-anak Banda Aceh untuk cepat berhitung. Dan kita berharap anak-anak kita mampu bersaing dengan daerah-daerah hebat lainnya,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh Sulaiman mengatakan, pihaknya telah melakukan pengimbasan ke seluruh sekolah dasar yang ada di Banda Aceh.

“Untuk pengimbasan ini ada tujuh titik yang kita laksanakan di masing-masing gugus, sehingga nantinya dari gugus-gugus ini akan disebar lagi ke seluruh sekolah yang lainnya di Banda Aceh,” katanya.[*]